



STRATEGI DAKWAH
TUAN GURU HAJI IMRAN HARUN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI MASYARAKAT BEBIE DESA MEKAR
DAMAI PRAYA LOMBOK TENGAH

SKRIPSI

Oleh :

MUKHLISIN
NIM.71513A0032

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2019/2020



STRATEGI DAKWAH

TUAN GURU HAJI IMRAN HARUN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI MASYARAKAT BEBIE DESA MEKAR
DAMAI

PRAYA LOMBOK TENGAH

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN PERSYARATAN MENJADI
SARJANA SOSIAL KOMUNIKASI DAN PENYIARAN KOMUNIKASI
ISLAM

Oleh :

MUKHLISIN
NIM.71513A0032

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2019/2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul SKRIPSI : Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imron Harun Dalam

Membentuk Karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai Praya

Lombok Tengah

Nama : MUKHLISIN

Nim : NIM. 71513A0032

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN PERSYARATAN
MENJADI SARJANA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

TELAH DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I



HUSNAN, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

Pembimbing II



SUKARTA, M. Pd.I
NIDN. 0817088404

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abdul Wahab, MA
0812086701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun
Dalam Membentuk Karakter Islami Masyarakat
Bebie Mekar Damai Praya Lombok Tengah

Nama : Mukhlisin

NIM :71513A0032

Telah Diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Komunikasi dan
Penyiaran Islam Pada tanggal 30 januari 2019

Penguji I



Suwandi, M.Pd.I
NIDN: 0814067001

Penguji II



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN:0802018802

Pembimbing I



Husnan, M.Pd.I
NIDN:0807048002

Pembimbing II



Sukarta, M.Pd.I
NIDN:0817088404

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN:0812086701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHLISIN
NIM : 71513A0032
Tempat/Tgl Lahir : Bebie 31-12-1995
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 087864480110 / ikhmal.muslim@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI DAKWAH TUAN GURU HAJI IMRAT HARUN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI MASYARAKAT BEBIE DESA MEKAR DAMAH
PRAYA LOMBOK TENGAH

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13-03-2020

Penulis



6000

6000

6000

MUKHLISIN

NIM 71513A0032

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan dengan sebnarnya bahwa skripsi ini mrupakan hasil karya diri saya sendiri dan disusun tanpa plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram. Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram kepada saya.

Mataram, 26 Januari 2020

MUKHLISIN

NIM.71513A0032



PERSEBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan keikhlasan dan ketulusan kepada:

- Bapak dan Ibuku tercinta yang selama ini selalu menyayangi, mendo"akan, dan memotivasiku supaya untuk belajar dan menyelesaikan kuliah.
- Keluarga besarku; yang selalu memotivasi, memberi semangat dan membantu dalam bentuk apapun.
- Semua teman teman KPI semester 9
- Sahabat-sahabat di MTs Program Khusus
- Kepada ayuni juga yang selalu memberi motivasi



PERRNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUKHLISIN
NIM : NIM. 71513A0032
Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

STRATEGI DAKWAH TUAN GURU HAJI IMRAN HARUN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI MASYARAKAT BEBIE DESA
MEKAR DAMAI PRAYA LOMBOK TENGAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Mataram berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 26 Januari 2020

Yang menyatakan

(.....)

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

*“Sebaik-baik Manusia adalah Manusia yang bermanfaat Bagi Sesama
Manusianya”*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat kehendak, dan kuasanya yang telah memberikan kemampuan sehingga Saya dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan baik setelah melalui proses yang cukup panjang.

Skripsi ini disusun secara khusus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana komunikasi.

Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh Karena itu Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Endang Rahmawati Selaku Kepala Kaprodi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Husnan, M.Pd.I selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sukarta, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidikasikan diri dengan segenap perhatian membagi ilmunya kepada kami, yang tidak mungkin bagi kami untuk tidak menyebut nama-namanya mereka pada lembaran ini, Bapak Yusron

Saudi, Bapak Ishanan, M.sos Ibu Nurliya Ni'matul Rohmah,
M.Kom.I.

7. Semua Teman-Teman Mahasiswa Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna terdapat kelemahan-kelemahan, baik mengenai materi maupun teknik penulisan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, kemampuan, serta pengalaman untuk penulis masih butuh bimbingan dan tuntutan ilmu yang ke lebih tinggi lagi.

Mataram, 26 Januari 2020

Mukhlisin

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDU	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang lingkup penelitian	6
1.6 Sistematika penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Kajian Teori	13
2.2.1 Pengertian strategi	13
2.2.2 Macam-macam strategi dakwah	14
2.2.3 Unsur-unsur dakwah	18
2.2.4 Pengertian karakter	24
2.2.5 Definisi masyarakat	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 33
4.1 Paparan data	33
1. Propil Tuan Guru Haji Imran Harun	33
2 .Penghargaan Tuan Guru Haji Imran Harun.....	34
3. Propil Desa Bebie Mekar Damai	34
4.2 pembahasan	45
1. Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun Dalam Membentuk Karakter islamiMasyarakat Bebie Mekar Damai	45
2.Analisis Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai.....	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 60
5.1 Kesimpulan	60
 DAFTAR PUSTAKA	 62

ABSTRAK

Nama : Mukhlisin, NIM: 71513A0032, Jurusan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Judul : “Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai Praya Lombok Tengah”

Penelitian dengan judul ini membahas tentang strategi dakwah yang digunakan Tuan Guru Haji Imran Harun dalam membentuk karakter masyarakat Bebie Mekar Damai Praya Lombok Tengah. Penelitian ini berpusat pada permasalahan strategi dakwah yang digunakan Tuan Guru Haji Imran Harun, keberhasilan strategi dakwah tersebut, obyek penelitian ini adalah masyarakat Bebie Mekar Damai Praya Lombok Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tidak menggunakan angka-angka, sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa hasil pengamatan, kata-kata atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu penalaran ini mulai dari kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dan terbatas diakhiri pernyataan yang bersifat umum.

Strategi dakwah Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun Dalam Membentuk Karakter Masyarakat suatu landasan dasar untuk membentuk umat manusia yang baik secara kualitas dunia dan akhirat, maka Tuan Guru Haji Imran Harun melaksanakan usaha-usaha lain yang bermanfaat seperti dibidang agama, pendidikan, sosial dan usaha-usaha lain yang bisa membawa manfaat bagi masyarakat banyak, guna mewujudkan khaira ummat. Maka dari itu strategi yang digunakan Tuan Guru Haji Imran Harun dalam mengembangkan karakter adalah 1) Strategi komunikasi keagamaan, 2) Strategi pendidikan, 3) Strategi Bil hal 4) Strategi pada acara momen-momen kemasyarakatan yang bersipat adat dan tidak bertentangan dengan agama.

Dalam pelaksanaan dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun Sikap atau sifat didalam melaksanakan tugas dakwah adalah keharusan bagi seorang da'i karena dengan sikap dan sifat inilah yang membuat beliau mampu bertahan dalam perjuangan mencapai cita-cita yang diinginkan, Islam yang di wahyukan Allah kepada Rasulullah telah menyebar luas karena Islam mudah dipahami. Islam telah berkembang di Bebie Mekar Damai dengan baik, hal ini karena masyarakat menyambutnya dengan baik ajaran-ajaran Islam oleh para ulama dan par tokoh lainnya. Sehingga memudahkan Tuan Guru Haji Imran Harun untuk berdakwah. Pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari strategi dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun berjalan sesuai yang diinginkan dan hasil dari perjuangan beliau adalah dapat mendirikan sekolah formal serta mengembangkan pondok yang diasuhnya

Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Imran Harun, Karakter Masyarakat

ABSTRACT

Name: Mukhlisin, NIM: 71513A0032, Department of Islamic Broadcasting, Muhammadiyah University, Mataram.

Title: "Da'wah Strategy of Master Hajj Imran Harun in Forming the Character of the Central Lombok Praie Mekar Damai Community in Peace' "

Research with this title discusses the da'wah strategy used by Mr. Hajj Teacher Imran Harun in shaping the character of the Central Lombok Bebie Mekar Damai community. This research is centered on the problems of the da'wah strategy used by Mr. Hajj Imran Harun, the success of the da'wah strategy, the object of this study is the people of Bebie Mekar Damai Praya, Central Lombok. This research is a qualitative research that does not use numbers, so that it will produce descriptive data in the form of observations, words or verbally from people or actors observed using an inductive approach, this reasoning starts from specific facts. and limited termination of statements that are general.

Da'wah Strategies Da'wah Strategies of Master Hajj Imran Harun In Forming the Character of Society a basic foundation to form a good human being in terms of both the quality of the world and the hereafter, Mr. Hajj Imran Harun carries out other beneficial businesses such as in the fields of religion, education, social and business other businesses that can bring benefits to the community at large, in order to realize the khaira of the ummah. Therefore the strategies used by Mr. Haji Imran Harun in developing character are 1) Religious communication strategies, 2) Educational strategies, 3) Bil strategies page 4) Strategies at community moment events that are customary and not contrary to religion.

In carrying out the propaganda mission of Master Hajj Imran Harun Attitude or nature in carrying out the missionary task is a necessity for a preacher because with these attitudes and qualities that make him able to survive in the struggle to achieve the desired goals, Islam revealed by God to the Messenger of Allah has widespread because Islam is easily understood. Islam has developed in Bebie Mekar Damai well, this is because the community welcomes the teachings of Islam by the scholars and other figures. Making it easier for Teacher Hajj Imran Harun to preach. The implementation and results achieved from the propaganda strategy of Master Guru Haji Imran Harun went as desired and the result of his struggle was to be able to establish a formal school and develop the boarding house

Keywords: Strategy, Da'wah, Imran Harun, Community Character

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang wajib untuk disebarluaskan oleh pemeluknya, sehingga umat islam dituntut untuk selalu melaksanakan dakwah islam disetiap kesempatan.¹ Mengajak dan menyeru orang untuk menerima islam adalah kewajiban yang harus dilakukan setiap muslim.²

Pada hakekatnya dakwah merupakan bagian dalam kehidupan umat beragama oleh karna itu dakwah sangat penting dalam Islam, kegiatannya menyatu dengan kehidupan manusia di dunia yang menjadi bukti ada hubungan manusia dengan Allah SWT manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan alam semesta. Sehingga Islam menjadi agama dakwah dalam teori dan prakteknya yang telah dipraktekkan oleh junjungan Nabi Muhammad *Sallalohualaihiwasallam* dalam kehidupannya.³

Masuknya berbagai ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai agama ada kecenderungan membuat agama menjadi tidak berdaya dan yang lebih lagi ketika agama tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berbagai bidang. Hal ini mungkin juga menerpa umat Islam bila agama tidak lagi berfungsi secara efektif dalam kehidupan kolektif. Tentu saja keadaan seperti ini dapat berpengaruh apabila pemeluk gagal untuk memberi suatu peradaban alternatif yang benar dan dituntut oleh setiap perubahan sosial yang terjadi.

¹Slamet muhaimin Abda, *prinsip-prinsip metologi dakwah*, Surabaya:Al Ikhlas, 1994, hal. 29

²Irfan hielmy, *Dakwah Bil Hikmah*, yogyakarta: mitra pustaka, 2002, hal. 1

³homas w arnod, *Sejarah Dakwah Islam*, jakarta:PT Bumi restu, 1985, hal.4

Disamping itu kita bias melihat pada saat ini, kehidupan umat manusia sedikit banyak, disadari atau tidak telah dipengaruhi oleh gerakan modernisme yang terkadang membawa kepada nilai-nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam.⁴

Bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai factor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Dakwah haruslah dikemas dengan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan, dakwah harus disampaikan secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti konkrit memecahkan masalah yang sedang terjadi dan hangat ditengah masyarakat. Faktual dalam arti konkrit dan nyata. Kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problematika yang sedang dihadapi masyarakat.⁵

Faktor yang dapat menyebabkan berhasil atau tidak seorang da'i dalam mempengaruhi mad'u, yaitu: pertama, pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, penampilan seorang da'i memiliki daya tarik personal yang menyebabkan masyarakat mudah menerima pesandak wahnya, walaupun kualitas dakwahnya sederhana. Ketiga,

⁴M.Munir dan Wahyu Ilahi, "*Manajemen Dakwah*" (Jakarta: Prenada Media Group 2012),h. 3.

⁵Al Haddad, Said Abdullah Bin Alwi, *Kesempurnaan dan Kemuliaan Dakwah Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001, hal.55

kondisi psikologi masyarakat yang membutuhkan siraman rohani serta persepsi yang positif kepada seorang da'i, sehingga pesan dakwah yang sebenarnya kurang jelas ditafsirkan sendiri oleh masyarakat dengan penafsiran yang jelas. Keempat, kemasa yang menarik menjadikan masyarakat yang semula acuh tak acuh terhadap agama dan juga terhadap da'i setelah melihat kemasan lain misalnya: kesenian, stimulasi, ataupun program pengembangan masyarakat maka paket dakwah menjadi stimulasi yang baik untuk masyarakat dan akhirnya mereka merespon secara positif.⁶

Strategi dakwah merupakan proses penyampaian atau cara-cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Strategi juga merupakan cara dakwah seorang da'i kepada mad'unya dalam menyampaikan materi.⁷

Dusun bebie adalah sebuah dusun di desa Mekar Damai kecamatan praya Lombok tengah, dusun bebie merupakan dusun yang letaknya 10 kilometer dari pusat kota praya, pesatnya teknologi dan minimnya pengetahuan akan norma-norma agama karakter masyarakat bebie dari tahun ke tahun mengalami penurunan kualitas dalam segala aspek moral, mulai dari tutur kata, cara berpakaian, gaya hidup, ibadah dan lain-lain. tetapi kebanyakan dari mereka sedikit yang paham akan nilai-nilai keagamaan, dikarenakan tidak adanya sosok seorang Tuan Guru yang memberikan nasihat-nasihat kepada masyarakat.

Tuan Guru merupakan tokoh sentral dalam kehidupan sebuah pesantren dan masyarakat. Dengan integritas kepribadian, wibawa keilmuan, dan charisma kepemimpinannya, seorang Tuan Guru menjadi panutan bagi seluruh anggota

⁶Ma'arif, Ahmad Syafi'i dan Sahid Tuhi Leley (ed), *Alqur'an dan Tantangan Modernisasi*, Yogyakarta: Sipres. 1990,hal 02

⁷ Ibid, hal 03

keluarga, bagi para santri dan komunitas di lingkungan dan luar pesantrennya (masyarakat).⁸

Pentingnya Tuan Guru dalam masyarakat Islam terletak pada kenyataan bahwa mereka dipandang sebagai penafsir-penafsir legitimate dari sumber-sumber ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Pengetahuan agama yang mendalam, ulama bergerak pada berbagai lapisan sosial, mereka memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengetahuan agama yang dimiliki ulama merupakan suatu kekuatan pencipta dan pembentuk; pengetahuan (knowledge) dan kekuatan (power) berkaitan erat sekali dan konfigurasi keduanya merupakan kekuatan yang tangguh atas masyarakat.⁹

Sosok Tuan guru Haji Imron harun Lc kelahiran dusun Bebie, Mekar Damai, Praya. Sepulangnya menuntut ilmu di timur tengah, membawa suatu dampak perubahan bagi masyarakat Bebie, karena hadirnya sosok Tuan Guru berperan penting untuk merubah kondisi masyarakat yang demikian supaya menjadi masyarakat yang memahami akan nilai-nilai Islam.

Dalam melaksanakan dakwahnya di masyarakat, banyak sekali perubahan-perubahan yang di capai oleh oleh Tuan Guru Imran Harun dalam melaksanakan dakwahnya. Keberhasilan dakwahnya dalam merubah karakter masyarakat yang tadinya masih banyak melanggar norma-norma Agama sekarang sudah mulai banyak perubahan, contohnya adalah perilaku masyarakat yang dulunya jarang memakai jilbab dan sekarang hampir semua masyarakat muslimah memakainya. Ini adalah salah satu contoh keberhasilan dakwahnya dalam merubah karakter

⁸Supriadi, *peranan tuan guru haji (tgh) abubakar husainy dalam mengembangkan islam di bima nusa tenggara barat (ntb)*, skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Humaniora Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar 2016, hal.5

⁹ Ibid 5

masyarakat, tentu keberhasilan ini tidak lepas dari Strategi dakwah yang diterapkannya kepada masyarakat.

Dari paparan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul dengan Tema'' **Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imron Harun Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Dusun Bebie Mekar Damai Praya Lombok Tengah''**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi dakwah Tuan Guru Haji Imron Harun dalam membentuk karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai praya lombok tengah?
2. Bagaimana dampak strategi dakwak Tuan Guru Haji Imron Harun dalam membentuk karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai Praya Lombok Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian,pasti ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut diantaranya :

1. Untuk mengetahui Strategi dakwah Tuan Guru Haji Imron Harun dalam membentuk karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai praya lombok tengah.
2. Untuk mengetahui dampak strategi dakwak Tuan Guru Haji Imron Harun, Lc dalam membentuk karakter Masyarakat Bebie Mekar Damai praya lombok tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritas, Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis, khususnya dalam

pengembangan ilmu dakwah sebagai media dalam penyampaian ajaran-ajaran islam.

2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan akademik dan diharapkan menjadi masukan dan bahan referensi terhadap peningkatan kompetensi guru, lebih khusus lagi guru pendidik agama islam terhadap proses pembentukan karakter.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah dimana peneliti akan membatasi penelitian agar pembahasan masalah lebih terarah, maka penulis member batasan permasalahan pada penelitian ini. adapun batasan tersebut adalah Pada penelitian ini, hanya membahas masalah bagaimana metode komunikasi dakwah tuan Guru Haji Imron Harun Lc terhadap pembentukan karakter masyarakat dan Peneliti hanya fokus di lokasi area bebie saja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup masalah, mampaat penelitian dan sistematika penulisan .

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dan kajian teori tentang topic penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu tentang metode dakwah, karakter masyarakat.

Adapun bab ketiga berisi penjelasan tentang jeis penelitian, satuan analisis, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian. Dilanjutkan

dengan bab empat, yaitu pembahasan dari temuan-temuan peneliti. Dan diakhir dengan bab kelima berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak lepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang, mana peneliti dapat melihat perbedaana: antara penelitian yang telah dilakukan dan yang sedang dilakukan, maka penulis sudah sepatutnya memaparkan beberapa hasil penelitian .

1. Strategi Dakwah KH. Maemoen Zubair Dalam Mengembangkan Akhlaq Masyarakat Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Skripsi oleh M. Faishal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2010.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Akhlak memiliki eksistensi dan urgensi sangat penting yaitu bahwa akhlak itu merupakan tujuan atau cita-cita yang ingin diwujudkan dakwah yaitu individu dan masyarakat muttakin serta berakhlakul karimah. Akhlak harus menjadi kepribadian sikap da'i bila ingin tugas dakwahnya berhasil. merupakan materi atau bahan dakwah yang harus disampaikan kepada mad'u. Akhlak merupakan sikap, laku, perbuatan dalam bentuk sopan santun, tutur kata yang manis yang harus diwujudkan dalam menghadapi mad'u.¹⁰

¹⁰ M. Faishal Strategi, *Dakwah Kh. Maemoen Zubair Dalam Mengembangkan Akhlaq Masyarakat Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*. Skripsi oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2010.

Sebagai uraian penjelasan yang terakhir pada bab penutup penyusunan skripsi ini, penulis secara garis besar menyimpulkannya ke dalam beberapa bagian, diantara kesimpulan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tentang strategi dakwah yang diterapkan KH. Maemoen Zubair sangat sesuai dengan keadaan masyarakat pada zaman sekarang. Dan strategi tersebut mempunyai manfaat yaitu untuk menyatukan umat Islam, khususnya di wilayah Sarang Rembang.
2. Dalam penyampaian materi dakwah beliau menggunakan dasar dari AlQur'an dan Hadist.
3. Adapun untuk mencapai dakwah yang lebih berhasil KH. Maemoen Zubair menjalankan dakwah dengan menerapkan metode dakwah yang sesuai dengan keadaan mad'u yang dihadapinya.
4. Dalam dakwah KH. Maemoen Zubair mendapat kendala / hambatan tetapi beliau tidak putus asa, tetapi beliau menjalaninya dengan bersikap sabar dalam menghadapi segala permasalahan yang ada.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian
 - b. Pembahasan yang akan diteliti
 - c. Ubjek penelitiannya
 - d. Metode peneliannya
2. Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazypada Film “Dalam Mihrab Cinta”.
Skripsi oleh Ahmad Furqon Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Bab ini terdiri dari tiga sub, sub yang pertama menyajikan simpulan yang dihasilkan setelah melakukan penelitian Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazy pada film “Dalam Mihrab Cinta”. Yang kedua menyajikan saran yang mungkin berguna berkaitan dengan film ini maupun aktivitas dakwah. Yang ketiga ucapan dan harapan penulis untuk skripsi ini.

Kang Abik dalam menjalankan dakwahnya menggunakan strategi indrawi, yang dimana berorientasi dengan panca indra dan juga Kang Abik di dalam langkah-langkahnya memperhatikan asas-asas dakwah dalam pembuatan film “Dalam Mihrab Cinta”.¹¹

1. Berdiskusi atau musyawarah terlebih dahulu dengan beberapa tokoh penulis. Berdiskusi ini memperhatikan asas filosofis dan asas efektif efisien.
2. Mencari aktor yang tepat untuk memainkan pemeran dalam filmn “Dalam Mihrab Cinta”. Mencari aktor ini memperhatikan asas kemampuan dan keahlian da’i.
3. Film “Dalam Mihrab Cinta” dibuat bergenre dakwah yang menampilkan beberapa adegan dengan nilai-nilai orang muslim. Adegan-adegan ini memperhatikan asas psikologi.
4. Menunjukan nilai-nilai seorang santri yang menunjukkann akhlakul karimah. Nilai-nilai seorang santri ini memperhatikan asas sosiologi.

¹¹ Ahmad Furqon, *Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazypada Film “Dalam Mihrab Cinta”*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini meneliti film Dalam Mihrab Cinta sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti seorang tokoh langsung yang ada di kalangan masyarakat.
 2. Pembahasan yang akan diteliti berbeda
 3. Objek penelitiannya
 4. Metode penelitiannya
3. Strategi Dakwah Takmir Masjid Al-Amien Perumahan Graha Mukti Tlogosari Kulon Semarang. Skripsi oleh Sutrisno Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Amien, dapat disimpulkan bahwa Strategi Dakwah Masjid Al-Amien Perumahan Graha Mukti Tlogosari Semarang (Studi tentang pembangunan partisipasi jama'ah dalam beribadah) antara lain: Masjid Al-Amien merupakan masjid yang terlestad di perumahan Graha Mukti Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang meliputi RW 23, 24, 25, dan 26. Ide pendirian masjid ini berawal dari keinginan warga Muslim yang berada di Perumahan Graha Mukti untuk memiliki tempat ibadah sendiri. Sebelum dibangun Masjid Al-Amien ukurannya sangat kecil dibandingkan dengan jumlah jamaah yang ada begitu pula dengan fasilitasnya yang kurang memadai dalam menunjang kegiatan ketakmiran terlihat saat datangnya bulan ramadhan sampai berada di luar masjid baik di depan, sebelah utara dan selatan masjid. Berbeda dengan sekarang, Masjid AlAmien

memiliki kapasitas yang besar dengan daya tampung 600 jamaah begitu pula fasilitasnya yang sudah mumpuni dalam menunjang kegiatan ketakmiran.¹²

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini meneliti Strategi takmir masjid Pembahasan yang akan diteliti berbeda.
2. Lokasi penelitian
3. Metode peneliannya
4. Penerapan Karakter di Pondok Pesantren Al-Muwawanah kecamatan pajaresuk pringsewu. Skripsi oleh Mutawalia, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.2017

Dari analisa yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pondok pesantren al-munawwamah pajaresuk kabupaten pringsiwu telah menerapkan pendidikan karakter dengan penanaman nilai-nilai karakter dengan kegiatan belajar mengajar, mengadakan baca tulis Al-Qur'an, memberikan suatu tauladan dengan kehidupn sehari-hari, kegiatan ekstra kulikuler, binbingan tata cara beribadah dan menegur santri. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa santri pondok pesantren al-munawanah sebagian besar sudah menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap. Hal itu tercermin dalam intraksi santri seperti menghormati kiyai ustaz dan santri lainnya, lemah lembut ketika berbicara, jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tugas dan

¹² Sutrisno, *Strategi Dakwah Takmir Masjid Al-Amien Perumahan Graha Mukti Tlogosari Kulon Semarang*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2017.

kewajiban¹³. Perbedaan skripsi ini adalah pada objek peneliti yaitu masyarakat, sedangkan skripsi oleh mutawwalia cenderung ke santri.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti pendidikan karakter di pondok pesantren, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti karakter di masyarakat.
2. Lokasi penelitian
3. Metode penelitian
4. Objek penelitian.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu cara atau metode yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan khusus (pusat pembinaan dan pengembangan bahasa).

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “stragos” atau “strategis” dengan kata jamak strategi yang berarti jenderal, tetapi dalam Yunani kuno berarti perwira negara dengan fungsi yang luas. Dalam pengertiannya strategi dapat bermakna siasat/cara untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu secara jelas strategi dapat diartikan sebagai serangkaian manuver umum yaitu siasat/cara yang dilakukan untuk menghadapi musuh di medan pertempuran.¹⁴

¹³ Mutawalia, *Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Muwawanah kecamatan pajaresuk pringsewu*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.

¹⁴ Arifin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hal. 55

Dakwah adalah aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan yang munkar. Serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.¹⁵

Sedangkan Pengertian Strategi ditinjau dari segi terminology menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut:

1. Strategi menurut Agus Hermawan adalah serangkaian rancangan besar yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuannya¹⁶
2. Sedangkan menurut Chandler strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁷

Dengan demikian strategi adalah sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuever yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.¹⁸

2.2.2 Macam-Macam Strategi Dakwah

Strategi dakwah dibagi atas tiga bagian yaitu :

- a. Strategi dakwah yat luu'alaihim aayatih (strategi komunikasi) adalah strategi penyampaian pesan-pesan dakwah kepada umat memiliki konsekwensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dan kehidupan. Disinilah proses dakwah perlu mempertimbangkan

¹⁵ Mulkham, Abdul Munir, *Ideologi Gerakan dakwah*, Yogyakarta : Sipress, 1996, hal .17

¹⁶ Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2012., hal. 33

¹⁷ Ibid, hal.34

¹⁸ Ibid, hal. 35

dimensi-dimensi sosiologi, agar komunikasi yang didahului dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman.

- b. Strategi dakwah yuzakkihihim (strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku) adalah pembersihan yang dimaksud agar terjadi perubahan individu masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama manusia karena itu dakwah salah satunya mengemban misi memanusiakan manusia sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin.
- c. Strategi dakwah yu'alimul hummul kitaaba wal khikmah (strategi yang dilakukan melalui proses pendidikan), yakni proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang sering melilit kemerdekaan dan kreatifitas.

Strategi dakwah berdasarkan Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 129 dan ayat 151.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “Ya Rabb kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al-Hikmah serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Al-Baqarah : 129).

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”. (QS. Al-Baqarah : 151).

Surat ali Imran ayat 164

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ
مُبِينٍ

Artinya : “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS. Ali Imran : 164).

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya : “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS. Al Jumuh : 2).

2 . Tahapan-Tahapan Strategi

a. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, melahirkan strategi

alternatif, serta memilih strategi untuk dilaksanakan. Pada tahap ini adalah proses merancang, menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi adalah pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi kerja.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses dimana manajer membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.

3 . Langkah-langkah Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah upaya yang disiplin untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk bagaimana menjadi organisasi, apa yang harus dikerjakan suatu organisasi, dan mengapa harus mengambil suatu tindakan. Manfaat dari perencanaan strategi di antaranya adalah:

- a. Berfikir secara strategi dan mengembangkan strategi-strategi yang telah disusun secara efektif
- b. Memperjelas arah masa depan
- c. Membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi masa depan
- d. Membangun kerja kelompok dan mengembangkan berbagai keahlian.

2.2.2 Unsur-Unsur Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu دعا يدعو-دعوة yang berarti menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu.¹⁹ sedangkan secara terimologi para ulama berbenda pendapat dalam menentukan dan mendefinisikan dakwah, hal ii disebabkan oleh perbedan mereka dalam mamaknai dan memadang kalimat dakwah itu sendiri. Sebagian ulama seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Abu Al-Futuh dalam kitabnya al-Madkhal ila'ilm ad-Da'wat mengatakan, bahwa dakwah adalah menyampaikan [at-tabligh] dan menerangkan [al-bayan] apa yang telah dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Sebagian lagi menganggap dakwah sebagai ilmu dan pembelajaran [ta'lim].

Kata dakwah yang mengajak kepada kebaikan antara lain disebutkan dalam al-qur'an.

وَاللّٰهُ يَدْعُوْا اِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِاِذْنِهٖ وَيُبَيِّنُ آيٰتِهٖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ

Artinya: Dan Allah mengajak kesyurga dan ampunan dengan izin-Nya dan menerangkan ayat-ayat-Nya [perintah-perintahnya] kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.²⁰

¹⁹Muhammad yunus, *kamus arab-indonesia*, Jakarta:Pt.Indah Karya Agung, 1973, hal.127

²⁰Al-Qur'an, Al-Baqarah 2:221

Sedangkan kata dakwah yang mencegah dari keburukan atau kejahatan, antara lain disebutkan antara lain dalam firman Allah

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya:” sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu; maka anggaplah ia musuh[mu], karena sesungguhnya syaitan –syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala”.²¹

Adapun dalil naqli yang menjadi dasar bagi umat islam dalam dakwah adalah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “serulah manusia kepada jalan tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-Mu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk”.²²

Memahami ayat yang diatas maka paling tidak terdapat tiga aspek penting yang berkaitan dengan dakwah. Pertama, anjuran kepada umat Islam untuk melakukan syi’ar Islam [berdakwah], kedua, tujuan berdakwah, dan, ketiga, metode-metode yang digunakan dalam berdakwah.

Untuk lebih memahami makna dakwah, maka berikut ini penulis akan menguraikan pendapat pakar tentang dakwah.

- a. Tim ensiklopedi; dakwah diartikan sebagai kegiatan untuk menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru kebajikan dan melarang perbuatan mungkar sesuai

²¹Al-Qur’an, Al-Fathir 6:35

²²Al-Qur’an, An-Nahl 16:125

dengan ajaran Allah dan Rasul, agar mereka mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat.²³

- b. Syaikh Islam Ibnu Taimiyah mendefinisikan dakwah sebagai mengajak orang untuk beriman kepada Allah SWT. Dan apa yang dibawa oleh utusan-utusan-Nya dengan membenarkan segala yang diberitahukan oleh mereka dan menaati perintah mereka.²⁴
- c. E.S, Anshar Dakwah diartikan sebagai penjabaran, penerjemahan, pelaksanaan Islam dalam kehidupan dan penghidupan manusia termasuk dalam bidang Politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, keluarga, dan lain-lain.²⁵
- d. Menurut Toha Omar, Da'wah, adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.²⁶
- e. Didin Hafid Huddin; da'wah merupakan suatu proses yang berkesimbangan yang ditangani oleh para pengemban da'wah untuk mengemban da'wah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kejalan Allah yang dilakukan secara bertahap menuju kehidupan yang islami.²⁷

²³Tim Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta :PT.Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996, hal.280

²⁴ Syaikh Al Islam Ahmad Bin Taimiyah, *Majmu Fatawa lajnah Dakwah wa ta'lim*, 1418, jilid XX, hal.7

²⁵ E.S Anshari, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Islam*, Jakarta: usaha enterprise, 1976, hal. 87

²⁶ Toha yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:Media Dakwah, 1997, hal.1

²⁷ Didin Hafidhudin, *Dak'wah actual*, Jakarta:Gema Insan press, 1998. hal .77

- f. Syaikh muhammad Al-shawaf mendefinisikan bahwa da'wah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, petunjuk khalik untuk makhluknya. Agama Allah SWT yang benar, dan jalan yang lurus.²⁸

a. Dai

Dai merupakan Bahasa Arab sebagai isim fail dari akar kata da'a, yad'u yang berarti seorang laki-laki sebagai subjek atau pelaku dalam menegakkan dakwah. Dai merupakan orang yang melakukan kegiatan dakwah, yang dimana sebagai penyeru kepada sekalian umat manusia kejalan Allah dan melaksanakan ajaran Nabi Muhammad Sallalohualaihiwasallam. Allah memerintahkan Nabi Muhammad Sallalohualaihiwasallam untuk berdakwah, sebagaimana dijelaskan dalam firmanya:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

Artinya: *"Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadisaksi, dan pembawa kabar gemgira dan pemberi peringatan. Dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagaicahaya yang menerangi."*

Dalam ayat lain, Nabi Muhammad diperintah untuk berdakwah inisejajar dengan perintah menyembah kepada Allah tanpamempersukutkan-Nya, sebagaimana dalam firmanya:

قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ مَآبِ

Artinya: *"Katakanlah, "Aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali."*

b . Mad'u

²⁸ Syaid Muhammad Nuh, *Strategi Dakwah Dan Pendidikan Ummat*, Yogyakarta: Himam Prisma Media, 2004, hal.33

Mad'u adalah objek dakwah yang diajak kepada Allah atau menuju Islam. Objek dakwah adalah manusia secara keseluruhan yang tidak dibatasi oleh agama, jenis kelamin, usia, suku, ras, geografis, warna kulit, bahasa, profesi, dan lain sebagainya. Objek berdakwah bermacam-macam, diantaranya yaitu: Diri sendiri kemudian keluarga sendiri, Karib kerabat yang dekat Umat manusia.

c. Materi/Pesan Dakwah Materi/pesan dakwah adalah jelas merupakan ajaran Islam, baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Alquran melalui Rasul-Nya.²⁹

1. Pesan Akidah

Akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati yang hanya dapat dirasakan. Sedangkan akidah Islam adalah tauhid.

2. Pesan Syariah

Syariah hal sifatnya (pokok dasar), maka Islam juga mengatur manusia melalui praktek. Jika akidah sebagai posisi pokok utama, maka di atasnya dibangun suatu perundang-undangan syariah sebagai cabangnya. Dalam pesan syariah yang dianalisis adalah dengan ibadah dan muamalah:

- a. Ibadah adalah menyembah Allah dengan tidak mempersekutukan-Nya.
- b. Muamalah Muamalah adalah interaksi dan komunikasi antar sesama manusia lain sebagai makhluk sosial dalam kerangka *hablum minal-nas*. Muamalah merupakan ketetapan Illahi yang mengatur hubungan masyarakat dengan sesamanya.

3. Pesan Akhlak

²⁹Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal 21

Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai atau sesuatu yang menjadi tabiat. Secara istilah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan timbangan.³⁰

d . Metode dakwah

Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja.

e . Media dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dalam berdakwah merupakan unsur penting dalam dakwah karena sangat menunjang kegiatan dakwah. Media dakwah merupakan sarana atau alat yang menghubungkan anantara juru dakwah dan penerima dakwah dalam upaya menyampaikan materi dakwah.

Hamzah ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

1. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
2. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, smas), spanduk dan lain-lain.
3. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, OHP, internet, dan sebagainya.

³⁰Ibid, Departemen Agama RI, h. 30.

4. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran Islam, yang sempat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u. Menurut SlamenMuhaemin Abda dakwah dilihat dari instrumennya yaitu bersifat visual, audiftif, audio visual, dan cetak.³¹

2.2.3 Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin ‘karakter’, ‘kharassein’ ‘kharak’, dalam bahasa inggris : character dan Indonesia ‘karakter’, yang berarti membuat tajam.³²

Menurut kamus umum bahasa Indonesia,³³ karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sementara dalam kamus sosioogi,³⁴ karakter diartikan sebagai ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang.

Griek, seperti yang dikutip Zubaidah mengemukakan bahwa karakter dapat di definisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.³⁵

Karakter atau watak adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya³⁶

³¹Ibid, Departemen Agama RI, h. 739.

³² Abdul majid & dian andayani, *pendidikan karakter perseptif islam*, bandung : PT Remaja Rosda karya, 2012, h.11

³³ Ira Lapindus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, Hal.449

³⁴ Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta : Rajawali Pers, 1993, H. 74

³⁵ Zubaidah, *Disain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012, h. 9

³⁶<https://id.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 10 november 2019 jam 10:01

Suyanto dan Mansur muslich menyatakan bahwa karakter yaitu cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam keluarga, masyarakat dan Negara.³⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dimaknai bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dalam berperilaku yang membedakan dirinya dengan orang lain. Pengertian karakter, watak, kepribadian dan individu memang sering tertukar dalam penggunaanya. Hal ini karena istilah tersebut memang memiliki kesamaan yakni sesuatu yang asli dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen.

Istilah watak , dalam pengertian karakter dan watak juga sulit dibedakan. Di dalam watak terdapat sikap, sipat, dan tempramen yang ketiganya merupakan komponen-komponen watak.

Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.³⁸

Berdasarkan pembahasan dimuka dapat ditegaskan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha Esa, diri

³⁷ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Askara, 2011, hal. 70

³⁸ <https://definisiimu.blogspot.com/> di akses pada tanggal 10 November 24, 2019

sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma Agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat.

2.2.4 Definisi Masyarakat

Masyarakat dapat memiliki arti luas dan sempit. dalam arti luas masyarakat adalah keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersama dan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa, dan sebagainya. dalam arti sempit yang dimaksud masyarakat adalah hubungan sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu (teritorial, bangsa, golongan, dan lain-lain)

Abu ahmadi mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. masyarakat meliputi pengelompokan yang lebih kecil.³⁹ dari lahir sampai mati manusia hidup sebagai anggota masyarakat. hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang di sekitar dan demikian mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain. interaksi sosial sangat utama dalam tiap masyarakat.

Manusia adalah makhluk sosial. Ia hidup dalam hubungan dengan orang lain dan hidupnya bergantung pada orang lain. karena itu manusia tak mungkin hidup layak diluar masyarakat. masyarakat sangat luas dan dapat meliputi seluruh umat manusia. masyarakat terdiri atas cberbagai kelompok, yang besar maupun yang kecil bergantung pada jumlah anggotanya. dua orang atau lebih dapat merupakan kelompok, tiap orang menjadi anggota keluarga yang terdiri dari ibu ayah dan

³⁹ Ibid, hlm 74

anak,atau keluarga besar yang juga mencangkup paman,kakek,cucu,dan sebagainya

Masyarakat terdiri atas sekelompok manusia yang menempati daerah tertentu,menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan,memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan bersama,mempunyai kesadaran akan kesatuan tempat tinggal dan bila perlu dapat bertindak bersama⁴⁰

Adapun syarat-syarat agar terbentuknya masyarakat adalah:

- a. Harus ada pengumpulan manusia,dan harus banyak.bukan pengumpulan binatang.
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan –kepentingan yang tujuannya bersama.⁴¹

⁴⁰Nasution, sosiologi pendidikan, Bumi Aksara:Jakarta,2011,hal 150

⁴¹<http://digilib.unila.ac.id>[diakses pada tanggal 29 januari 2019]

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.⁴² Apabila dilihat dari objeknya penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau field research, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga organisasi.

Tujuan penelitian deskriptif ini membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui bagaimana metode yang diterapkan oleh Tuan Guru Imran Harun di medan dakwah.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti, data primer ini berupa hasil wawancara dengan subjek penelitian.

⁴²Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009,hal

Data yang dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁴³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Tuan Guru Haji Imron Harun L.C, Ahmad Zaki, Farihan, Nurul Hidayah dan Antik.

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku maupun sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan kajian penelitian, Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Interview bebas

Metode interview (wawancara) Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab lisan secara langsung berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴⁵

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode dakwah tuan guru haji imran harun dalam membentuk karakter masyarakat bebietael itu selebihnya peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak lain,serta peneliti melakukan observasi dan ikut langsung dalam dakwah beliau dilapangan. ini bertujuan untuk melengkapi data, guna menjawab perumusan masalah yang peneliti ajukan

⁴³ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Gang Persada, 2009, hal 117-118.

⁴⁴ Ibid...118-119

⁴⁵ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya., 2010, hal 190.

Jadi, Metode interview merupakan suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang sudah berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu. Ada tiga pertanyaan dalam metode ini:

1. Pertanyaan berstruktur.

Pertanyaan berstruktur adalah pertanyaan yang memberi struktur pada responden dalam menjawabnya. Pertanyaan ini dibuat sedemikian rupa sehingga responden dituntut untuk menjawabnya sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan.

2. Pertanyaan tidak berstruktur.

Berbeda dengan pertanyaan berstruktur, pertanyaan tak berstruktur memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab semua pertanyaan, oleh karena itu jenis pertanyaan ini disebut pula dengan pertanyaan terbuka (open question).

3. Campuran.

Jenis pertanyaan ini adalah campuran antara pertanyaan berstruktur dan tidak berstruktur. Dari ketiga model interview di atas, penulis menggunakan jenis ketiga yaitu pertanyaan dengan teknik campuran. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mempermudah responden dalam memberikan keterangan, dalam metode ini untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan tema atau masalah penelitian, digunakan wawancara mendalam.

b. Metode dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan beberapa foto, video ataupun rekaman ceramah .

c. Observasi atau pengamatan,

Metode observasi Yaitu sebuah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data), yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomene-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁷ .

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses menemukan sebuah kesimpulan penting dari data yang telah terkumpul. Menurut Matthew dan Hibermen berpendapat bahwa proses analisis adalah proses yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi atau penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁸

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian peyederhanaan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, artinya semua data yang masih dalam bentuk data yang berserakan akan di klasifikasikan sesuai dengan intisari. Yang akan diambil, sehingga memudahkan adanya peyimpulan terhadap data yang ada.

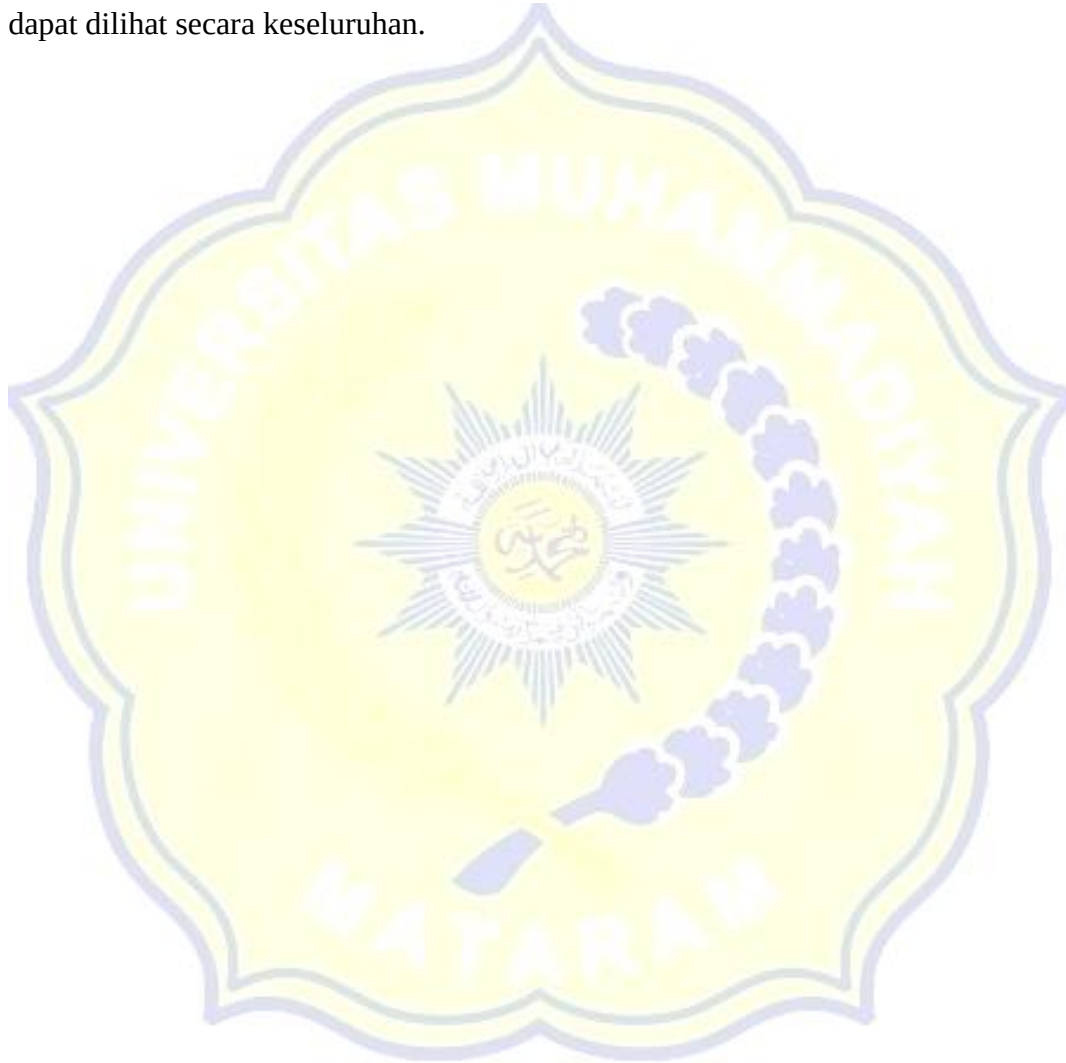
⁴⁶Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal 236.

⁴⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal 64 .

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, PT, Rineka Cipta, 2016, 235

b. Penyajian Data

Dibatasi sebagai penyajian informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁹ Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian singkat, atau bagan yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu dan mudah dipahami serta dapat dilihat secara keseluruhan.



⁴⁹Ibid, hal. 236